

SKRIPSI

**GAMBARAN PERSALINAN PRETERM
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2020**



Oleh :
NI LUH SUDARMI
NIM. P 07124220122

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**GAMBARAN PERSALINAN PRETERM
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Pada
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**NI LUH SUDARMI
NIM.P 07124220122**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN PERSALINAN PRETERM
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

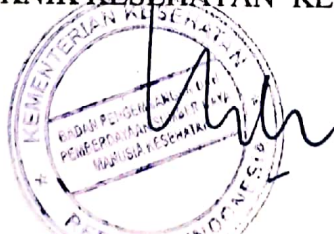
Pembimbing Utama :

Dr Ni Nyoman Budiani SSiT.M Biomed
NIP. 197002181989022002

Pembimbing Pendamping :

I Gusti Agung Ayu Novya Dewi SST.M Kes
NIP. 198011062002122002

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr Ni Nyoman Budiani SSiT.M Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN


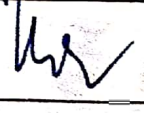

**GAMBARAN PERSALINAN PRETERM
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2020**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 25 MEI 2021

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. <u>Ni Wayan Armini SST.M Keb</u> | (Ketua) | () |
| 2. <u>Dr Ni Nyoman Budiani SSiT.M Biomed</u> | (Anggota) | () |
| 3. <u>Dra I Gusti Ayu Surati M Kes</u> | (Anggota) | () |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Dr Ni Nyoman Budiani SSiT.M Biomed
NIP. 197002181989022002**

**PRETERM LABOR OVERVIEW
IN SANGLAH DENPASAR PUBLIC HOSPITAL
IN 2020**

ABSTRACT

Preterm delivery occurs at 20 weeks gestation to less than 37 weeks and is the cause of perinatal death in about 65% - 75%. The purpose of this study was to determine the description of preterm labor that occurred at Sanglah General Hospital Denpasar in 2020. The research design used was a descriptive observational method with a cross sectional approach. Samples were taken by total sampling technique, which is equal to 223 respondents. The research sample was preterm delivery at Sanglah General Hospital Denpasar in 2020. The data obtained were secondary data from the patient's medical records. Data analysis was performed using univariate analysis to find the distribution of frequencies and percentages. The results showed 56.1% of preterm deliveries occurred in multiparous, 53.8% occurred in non-working mothers, 72.2% occurred at ages 20 to <35 years. Based on the educational level 74.9% of preterm deliveries occurred at the secondary education level, 90.1% occurred in married mothers. Based on pregnancy complications, 30.5% were due to preeclampsia, 23.3% PROM, 1.3% due to anemia, 0.9% due to hydramion, 6.3% due to APB, 3.6% due to chronic disease, 9.0% due to multiple pregnancies and 25.1% due to idiopathic / unknown factors. So it can be concluded that preterm delivery at Sanglah General Hospital in Denpasar in 2020 is dominated by multiparity, among mothers who do not work, aged 20 - <35 years, secondary education level with married status and pregnancy complications with preeclampsia.

Keywords: Overview, Childbirth, Preterm, Sanglah Hospital

**GAMBARAN PERSALINAN PRETERM
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Persalinan preterm terjadi pada usia kehamilan 20 minggu sampai kurang dari 37 minggu dan merupakan penyebab kematian perinatal sekitar 65% - 75 %. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran persalinan preterm yang terjadi di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2020. Rancangan penelitian yang digunakan berupa metode deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil dengan tehnik total sampling, yaitu sebesar 223 responden. Sampel penelitian adalah persalinan preterm di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2020. Data yang didapat merupakan data sekunder dari rekam medis pasien. Analisis data dilakukan dengan analisis univariate untuk mencari distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan 56.1 % persalinan preterm terjadi pada multipara, 53.8 % terjadi pada ibu yang tidak bekerja, 72.2 % terjadi pada usia 20 sampai < 35 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan 74.9 % persalinan preterm terjadi pada tingkat pendidikan menengah, 90.1 % terjadi pada ibu yang menikah. Berdasarkan komplikasi kehamilan 30.5 % disebabkan preeklamsia, 23.3 % KPD, 1.3 % karena anemia, 0.9 % karena hidramion, 6.3 % karena APB, 3.6 % karena penyakit kronis, 9.0 % karena kehamilan multifetus serta 25.1 % karena faktor idiopatik / tidak diketahui. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persalinan preterm di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2020 didominasi oleh multipara, pada ibu yang tidak bekerja, usia 20 - < 35 tahun, tingkat pendidikan menengah dengan status menikah serta komplikasi kehamilan dengan preeklamsia.

Kata kunci : Gambaran ,Persalinan, Preterm, RSUP Sanglah

RINGKASAN LAPORAN PENELITIAN

GAMBARAN PERSALINAN PRETERM DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR TAHUN 2020

Persalinan preterm adalah penyebab utama meningkatnya morbiditas dan mortalitas jangka pendek maupun jangka panjang bagi perinatal. Sujiyatini dkk (2009) menyatakan persalinan preterm berpotensi meningkatkan kematian perinatal 65 % - 75 %. Total angka kejadian BBLR tahun 2018 adalah 6,2 % dari total persalinan (Risksesda,2018). Penyebab persalinan preterm tidak diketahui dengan pasti namun berbagai komplikasi pada kehamilan dapat menjadi faktor predisposisi diantaranya KPD, preeklamsia, anemia, hidramion, penyakit kronis maupun kehamilan multifetus. Selain itu berbagai faktor sosiodemografi seperti usia, paritas, pekerjaan, tingkat pendidikan serta status marital bisa dipertimbangkan sebagai penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persalinan preterm berdasarkan paritas, pekerjaan, usia, tingkat pendidikan, status marital dan komplikasi kehamilan. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkuat, mengembangkan, serta memperkaya berbagai teori yang ada selain bisa digunakan sebagai referensi untuk menyusun kerangka teori bagi peneliti berikutnya.

Metode penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh persalinan preterm yang terjadi di RSUP sanglah Denpasar tahun 2020 dengan menggunakan total sampling dimana jumlah sampelnya adalah 223 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder dari catatan rekam medis pasien dengan menggunakan pedoman pencatatan. Data dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan analisa univariate.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa dari 223 kasus persalinan preterm 87 kasus (39 %) terjadi pada primipara, 125 kasus (56,1 %) terjadi pada multipara, serta 11 kasus (4,9 %) terjadi pada grande

multipara, berdasarkan status pekerjaan didapatkan 103 kasus (46.2 %) kasus persalinan preterm terjadi pada ibu bekerja dan 120 kasus (53.8 %) terjadi pada ibu tidak bekerja. Sedangkan berdasarkan usia ibu didapatkan 19 kasus (8.5 %) persalinan preterm terjadi pada usia < 20 tahun, 161 kasus (72.2 %) pada usia 20 - < 35 tahun dan 43 kasus (19.3 %) terjadi pada usia > 35 tahun. Menurut tingkat pendidikan 167 kasus (74.9 %) terjadi pada pendidikan menengah (SMA / SMK), 40 kasus (17.9 %) pada pendidikan dasar (SD / SMP) dan 16 kasus (7.2 %) pada pendidikan tinggi. Berdasarkan status marital didapatkan 201 kasus (90.1 %) terjadi pada ibu yang menikah. Dari kompliksi kehamilan ditemukan 52 kasus (23.2 %) kasus terjadi karena KPD, 68 (30.5 %) karena preeklamsia, 3 kasus (1.3 %) karena anemia, 2 kasus (0.9 %) karena hidramion, 14 kasus (6.3%) karena APB, 8 kasus (3.6 %) karena penyakit kronis, 20 kasus (9.0 %) karena kehamilan multifetus dan 56 kasus (25.1 %) karena penyebab yang tidak diketahui / idiopatik.

Kejadian persalinan preterm lebih sering terjadi pada ibu dengan paritas tinggi dibandingkan dengan paritas yang rendah. Sehingga pada penelitian ini didapatkan bahwa persalinan preterm terbanyak terjadi pada ibu dengan multipara. Hal ini dimungkinkan karena persalinan yang berulang akan menyebabkan timbulnya jaringan parut pada uterus sehingga akan mengganggu sirkulasi uteroplasenter yang akan menghambat pertumbuhan plasenta dan janin yang pada akhirnya akan menimbulkan persalinan preterm. Berbagai pekerjaan yang memerlukan kegiatan fisik yang berat serta pekerjaan yang meningkatkan tekanan mental (stress) atau kecemasan yang tinggi dapat meningkatkan kejadian preterm. Pada penelitian ini persalinan preterm banyak ditemukan pada ibu yang tidak bekerja termasuk didalamnya IRT. Dewasa ini stress atau beban pekerjaan secara psikologis tidak hanya di derita oleh ibu bekerja, ibu yang tidak bekerja pun memiliki masalah yang sama. Berubahnya paradigma kejadian persalinan preterm dewasa ini pada ibu dengan usia yang berisiko tinggi menjadi kepada ibu dengan usia yang berisiko rendah terutama disebabkan berbagai perubahan yang terjadi sebagai akibat dari berbagai program yang dicanangkan oleh pemerintah diantaranya program wajib belajar 12 tahun serta program-program untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia melahirkan, serta mengatur kehamilan

melalui promosi perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Pada penelitian ini kasus persalinan preterm terbanyak ditemukan pada usia 20 - < 35 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan ditemukan kasus terbanyak adalah ibu dengan pendidikan menengah (SMA / SMK), hal ini juga terkait dengan program wajib belajar 12 tahun sehingga sudah jarang ditemukan ibu hamil dengan usia muda. Selain itu pada penelitian ini dominan responden adalah usia produktif dengan status marital sudah menikah dan timbulnya persalinan preterm pada ibu yang sudah menikah juga berkaitan erat dengan status psikologis ibu dalam menghadapi rumah tangganya. Komplikasi utama persalinan preterm adalah preeklamsia, hal ini berkaitan dengan berkurangnya perfusi darah ke organ sebagai akibat dari meningkatnya tekanan darah serta adanya vasospasme dan menurunnya aktivitas sel endotel yang mengakibatkan gangguan uteroplasenter. Selain itu faktor idiopatik / faktor yang tidak diketahui juga cukup banyak dimana pasien datang sudah dalam fase persalinan baik itu kala satu maupun kala dua tanpa diketahui adanya penyakit yang menyertainya

Pada penelitian ini kasus terbanyak persalinan preterm ditemukan pada multipara, pada ibu yang tidak bekerja (IRT), pada usia 20 - < 35 tahun, pada ibu dengan tingkat pendidikan menengah, pada status ibu yang sudah menikah serta pada ibu dengan preeklamsia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia- Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Persalinan Preterm di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar pada tahun 2020" tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan arahan, serta masukan dari pembimbing utama maupun pembimbing pendamping serta berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu di dalam penyusunan skripsi ini. Sebagai bentuk apresiasi tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Anak Agung Ngurah kusumajaya, SP.MPH. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. dr I Wayan Sudana, M Kes selaku Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar tempat penelitian akan dilakukan.
3. Dr Ni Nyoman Budiani, SSiT.M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama skripsi ini.
4. Ni Wayan Armini, SST.M. Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
5. Ni Luh Putu Sri Erawati, SSiT.MPH. selaku PJMK skripsi kelas B Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
6. I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, SST M.Keb selaku pembimbing pendamping skripsi ini.

7. Para dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya. Atas segala perhatiannya peneliti mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Sudarmi
NIM : P 07124220122
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2020-2021
Alamat : Jl sakura no 11 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Persalinan Preterm Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Sudarmi
NIM P 07124220122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN LAPORAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
BAB III KERANGKA KONSEP.....	25
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
C. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Alur Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Pengolahan dan analisis data.....	35
G. Etika Penelitian.....	36

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
	A. Hasil Penelitian.....	38
	B. Pembahasan	43
	C. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN.....	56
	A. Simpulan.....	56
	B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Definis operasional variabel
- Tabel 2 : Distribusi frekuensi persalinan preterm berdasarkan paritas
- Tabel 3 : Distribusi frekuensi persalinan preterm berdasarkan pekerjaan
- Tabel 4 : Distribusi frekuensi persalinan preterm berdasarkan usia
- Tabel 5 : Distribusi frekuensi persalinan preterm berdasarkan pendidikan
- Tabel 6 : Distribusi frekuensi persalinan preterm berdasarkan status marital
- Tabel 7 : Distribusi frekuensi persalinan preterm berdasarkan komplikasi kehamilan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Realisasi anggaran penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman pencatatan
- Lampiran 3 : Ethical clearean penelitian
- Lampiran 4 : Ijin penelitian
- Lampiran 5 : Tabel analisa data SPSS
- Lampiran 6 : Master data